

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Sri Lanka saat ini mengalami krisis terparah dalam sepanjang sejarahnya yang dimulai pada tahun 2019 yang membuat berbagai permasalahan di negaranya. Krisis ekonomi Sri Lanka disebabkan dari berbagai faktor seperti salah urus kebijakan oleh pemerintah terpilih yaitu Presiden Gotabaya Rajapaksa yang memaksakan berbagai kebijakan dalam situasi yang tidak mendukung. Beberapa kebijakan yang mempengaruhi langsung terhadap perekonomian Sri Lanka di antaranya yaitu pemotongan pajak besar-besaran dan peralihan pertanian organik secara mendadak. Selanjutnya yaitu utang luar negeri yang membengkak, pandemic global Covid-19, dan perang Rusia-Ukraina yang menyulitkan situasi ekonomi Sri Lanka.

Dampak dari krisis ini memberikan dampak domestik dan juga memberikan dampak kepada negara lain. Krisis ini membuat Sri Lanka mengalami kejatuhan mata uang, kegagalan membayar utang luar negeri, serta membuat Sri Lanka harus mengumumkan diri sebagai negara *default*. Menanggapi hal tersebut, India muncul sebagai negara pertama yang memiliki inisiatif untuk membantu Sri Lanka agar pulih dari krisis ekonomi yang dialaminya saat ini. India memberikan bantuan luar negeri kepada Sri Lanka lebih dari US\$ 4 miliar dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Ini merupakan bantuan luar negeri terbesar yang pernah dilakukan India terhadap Sri Lanka sepanjang sejarahnya.

Hubungan India dan Sri Lanka sepanjang sejarahnya mengalami dinamika yang naik turun. Dalam satu dekade terakhir hubungan India dengan Sri Lanka

dinilai tidak cukup harmonis. Sejak konflik Tamil berakhir pada 2009, masyarakat Sri Lanka menyisakan sentimen negatif pada pemerintah India dan hal tersebut membuat Sri Lanka lebih dekat dengan pengaruh asing seperti Tiongkok. Mengingat hal tersebut, penelitian ini berupaya melihat maksud dan tujuan India memainkan peran penting dalam memberikan bantuan luar negeri terhadap pemulihan krisis ekonomi Sri Lanka. Dengan menggunakan konsep *Aid Allocation Motives* oleh Maria Andersson terdapat beberapa motif yang menjadi alasan mengapa India memberikan bantuan luar negeri terhadap pemulihan krisis ekonomi Sri Lanka 2019.

Berdasarkan pada data dan analisis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Peneliti menarik kesimpulan bahwa bantuan luar negeri India terhadap pemulihan krisis ekonomi Sri Lanka 2019 memiliki beberapa motif yang mendasarinya. Motif-motif tersebut diantaranya yaitu motif kemanusiaan, motif ekonomi, dan motif ideologi karena indikator-indikator yang terdapat dalam motif tersebut dapat terpenuhi atau banyak yang terpenuhi.

Pertama adalah motif kemanusiaan, semua indikator terpenuhi yaitu *reducing poverty* dan *showing compassion*. Bantuan luar negeri yang dialokasikan oleh India untuk pemulihan krisis ekonomi Sri Lanka 2019 terdapat bantuan kemanusiaan berupa pemberian obat-obatan, minyak tanah, dan LoC sebesar US\$ 55 juta untuk pupuk. Selanjutnya, pernyataan resmi pemerintah India berupa *speech act* atas kepeduliannya terhadap kondisi Sri Lanka melengkapi terpenuhinya indikator dalam motif kemanusiaan.

Kedua yaitu motif ekonomi. Berdasarkan data yang ditemukan oleh peneliti, semua indikator yang ada dalam motif ekonomi dapat terjawab. Indikator-indikatornya antara lain *trade*, *investment*, dan *export*. Motif terakhir adalah motif ideologi yang memiliki empat indikator di dalamnya antara lain *politics*, *values*, *democracy*, dan *human rights*. Akan tetapi, ada satu indikator dalam motif ini yang tidak terpenuhi yaitu *human rights* dikarenakan kedua negara memiliki tingkat kesadaran yang rendah akan hak asasi manusia. Namun, peneliti tetap menyimpulkan bahwa motif ideologi merupakan bagian dari motif bantuan luar negeri India kepada Sri Lanka.

Ada beberapa variabel indikator yang terpenuhi namun tidak didukung oleh indikator lain dalam motif terkait seperti indikator *bonding* dan *experience and knowledge*. Sedangkan variabel indikator lainnya tidak dapat terjawab. Sedangkan motif keenam berdasarkan konsep *aid allocation motives* yaitu motif lingkungan tidak satupun indikator di dalamnya terpenuhi. Oleh sebab itu, kesimpulan dari penelitian ini yaitu motif bantuan luar negeri India terhadap pemulihan krisis ekonomi Sri Lanka tahun 2019 adalah motif kemanusiaan, motif ekonomi, dan motif ideologi.

## 5.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti akan memberikan saran kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema sama ataupun kasus yang sama. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya untuk melihat efektifitas maupun implementasi bantuan luar negeri India kepada Sri Lanka yang telah diberikan tersebut.